

BAB VI

TINJAUAN KEMBALI, KESIMPULAN DAN SARAN

A. Tinjauan Kembali

Tujuan penelitian skripsi ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara pemahaman Bimbingan Karier dan ketepatan pengambilan jurusan terhadap prestasi belajar pada siswa SMU Negeri 2 Magetan.

Dasar penelitian dalam penelitian ini adalah bahwa Bimbingan Karier di sekolah merupakan bantuan yang diberikan kepada siswa untuk memahami diri seperti bakat, minat dan kemampuan sebagai dasar untuk memilih jurusan agar mendapatkan suatu prestasi yang diharapkan, meskipun dalam hal ini banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi diri siswa dalam proses belajar seperti :

1. Faktor Intern

- Faktor jasmani
- Faktor psikologis

2. Faktor Ekstern

- Faktor keluarga
- faktor masyarakat
- faktor sekolah

Penelitian ini dilaksanakan pada Cawu VII, Teknik pengambilan sampel adalah teknik total sampling pada siswa SMU Negeri 2 Magetan dalam jumlah sampel 118 siswa.

Adapun teknik yang penulis pergunakan untuk analisi data tersebut adalah " Chi Kwadrat". Setelah diadakan penelitian dan perhitungan diperoleh hasil masing-masing sebagai berikut :

1. Hubungan pemahaman Bimbingan Karier dan ketepatan pengambilan jurusan terhadap prestasi belajar diperoleh hasil $X^2 = 8,779$ (signifikan pada taraf 5 %).
2. Hubungan ketepatan pengambilan jurusan terhadap prestasi belajar diperoleh hasil $X^2 = 4,307$ (signifikan pada taraf 5 %).
3. Hubungan pemahaman Bimbingan Karier dan ketepatan pengambilan jurusan terhadap prestasi belajar diperoleh hasil $X^2 = 12,931$ (signifikan pada taraf 5 %).

B. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik sebagai hasil penelitian penulis didasarkan kepada analisa data yang telah dikemukakan pada Bab V yaitu sebagai berikut :

1. Berdasarkan analisis data yang menguji signifikan hubungan variabel X_1 dan Y dengan menggunakan

tehnik Chi Kwadrat didapat hasil yang signifikan, berarti bahwa hipotesis yang berbunyi "Ada hubungan yang signifikan antara tingkat pemahaman Bimbingan Karier dengan prestasi belajar", diterima.

2. Berdasarkan analisis data yang menguji signifikan hubungan antara variabel X_2 dan Y dengan menggunakan tehnik Chi Kwadrat didapat hasil yang signifikan, berarti bahwa hipotesis yang berbunyi "Dada hubungan yang signifikan antara ketepatan pengambilan jurusan terhadap prestasi belajar", diterima.

3. Berdasarkan analisi data yang menguji signifikan hubungan antara variabel X_1 , X_2 dan Y dengan menggunakan tehnik Chi Kwadrat didapat hasil yang signifikan, berarti bahwa hipotesi yang berbunyi "Ada hubungan yang signifikan antara tingkat pemahaman Bimbingan Karier dan ketepatan pengambilan jurusan terhadap prestasi belajar", diterima.

C. Saran-saran

Sebagai akhir dari penulisan ini dengan berdasarkan atas hasil kesimpulan dari penelitian ini, maka penulis ajukan saran-saran sebagai berikut :

a. Kepada Petugas Bimbingan Karier

1. Menerapkan fungsi Bimbingan Karier di Sekolah dengan baik.
2. Lebih intensif dalam memberikan Bimbingan Karier kepada siswa agar siswa dapat mengembangkan dirinya dan dapat mencapai prestasi yang optimal sesuai dengan kemampuan yang ada pada dirinya.
3. Hendaknya mengadakan kerja sama antara petugas Bimbingan Karier dengan guru bidang study dan wali kelas dalam membantu siswa mengarahkan dan memahami diri.

b. Kepada Kepala Sekolah

1. Menyediakan sarana dan prasarana untuk petugas Bimbingan Karie di sekolah.
2. Hendaknya jadwal pelajaran Bimbingan Karier di kelas ditambah untuk pemahaman siswa.

c. Kepada siswa

1. Hendaknya sering mengadakan konsultasi dengan petugas Bimbingan Karier untuk membicarakan rencana penjurusan karier dalam pencapaian prestasi belajar.

d. Untuk peneliti selanjutnya :

1. Karena penelitian ini dimungkinkan sampelnya yang kurang cukup banyak, maka kepada mereka yang berminat untuk meneliti masalah ini hendaknya menggunakan sampel penelitian yang cukup memadai yaitu dengan menambah sampel dalam penelitian ini.

2. Hendaknya menggunakan angket dengan jumlah item yang memadai, dan valid baik secara kualitatif maupun kuantitatif sehingga dapat mengungkapkan keterangan yang selengkap-lengkapnya tentang keadaan yang seadanya pada diri siswa.

DAFTAR PUSTAKA

1. Hadi Sutrisno, Statistik II, Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1981.
2. Siswohardjono Aryatmi, Perepektif Bimbingan Konseling dan Penerapannya diberbagai Institut, Satya Wacana, Semarang, 1990.
3. Sukardi Ketut Dewa, Bimbingan Karier di Sekolah-sekolah, Balai Aksara, Jakarta.
4. Surahmad Winarno, Dasar Dan Tehnik Reseach Metodologi.
5. Whiteringten. H. C, Paycologi Pendidikan, diterjemahkan oleh Mochtar Buchori, IKIP Bandung, 1988.
6. Winkel. W. S, Bimbingan Dan Konseling di Sekolah, PT Gramedia Yogyakarta, 1997.
7. ———, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Umum Bahasa Indonesia, cetakan ke 3, balai pustaka, 1990.
8. ———, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Majalah Pembinaan Pendidikan No. 85, CV Kasnendra Seminar, Surabaya.
9. ———, Kurikulum Sekolah Menengah Umum 1984. Petunjuk Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling, Dep P & K, Jakarta, 1984.

10. ———, Kurikulum Sekolah Menengah Umum 1994, Petunjuk Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling, Dep P & K, Jakarta, 1994
11. ———, Surat Edaran Direktur Pendidikan Menengah Umum, Petunjuk Pelaksanaan Penelitian, No. 500/C3/LL96.
12. ———, Team Bimbingan dan Penyuluhan, Dasar-dasar dan Pelayanan Bimbingan Penyuluhan, FIP IKIP Surabaya, 1980.